
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IX SMP NEGERI 10 PEMATANG SIANTAR T.A 2022/2023

Rotua Gultom¹, Anton Luvi Siahaan², Debi Petra Sitorus³

Mahasiswa, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar¹

Dosen, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar^{2,3}

E-mail : Rotuapestasari10@gmail.com¹, antonluvi644@gmail.com², debbipetra@gmail.com³

Abstract: *The research aims to identify the cooperative learning model of discovery learning that affects students' learning on social studies in ips class 10 public junior high school ivets at t.a 2022/2023. Research USES a method of eksperimen with a noninvasive control design group. The design consists of two stages of pretest and posttest. Sample in the study in ix-3 class of 31 students and ix-4 as many as 31 students. Instrument of study that is composed of test results. From the results of analysis conducted on an experimental class with an average pretest score of 51.67 and a posttest of 85.80. Whereas in a control class with a pretest average score of 48.58 and a posttest average score of 75.87. The results of the hypothetical testing of the independent through the t-test are approximations of 0,000. Because sig < 0.05 (0.00) then ho is rejected. Thus it may be concluded that the results of students' learning by using the cooperative learning model discovery learning are influential and are used in learning.*

Keywords: *Discovery Learning Model, Learning Outcomes IPS*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 10 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Penelitian menggunakan metode *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini terdiri dari dua tahap yaitu *pretest* dan *posttest*. Sampel dalam penelitian di kelas IX-3 sebanyak 31 orang siswa dan IX-4 sebanyak 31 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes hasil belajar. Dari hasil analisis yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan nilai skor rata-rata *pretest* sebesar 51,67 dan *posttest* sebesar 85,80. Sedangkan di kelas control dengan nilai skor rata-rata *pretest* sebesar 48,58 dan nilai skor rata-rata *posttest* sebesar 75,87. Hasil pengujian hipotesis menggunakan independent sampe t-test memperoleh $Sig\alpha$ sebesar 0,000. Karena $Sig\alpha < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Sehingga H_a diterima dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *discovery learning* berpengaruh dan baik digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: Model Discovery Learnig, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi antara guru dengan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran dapat diartikan bahwa proses belajar dalam diri siswa terjadi, baik karena ada yang secara langsung

mengajar (guru) ataupun secara tidak langsung (siswa secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain) (Sardiman, 2005, p.5). Menurut (Nuraisyah & Hasan,2016) bahwa kemampuan individu dalam menyerap materi pembelajaran merupakan pendukung keberhasilan siswa. keberhasilan ini dapat dicapai apabila siswa lebih memiliki ketertarikan terhadap pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan guru mampu menguasai materi yang akan disajikan kepada siswa. . Salah satu yang dapat dilakukan dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah penggunaan model pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan solusi dengan menerapkan model pembelajaran yang relevan dan tidak monoton sesuai dengan kondisi belajar siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut, seorang pendidik harus mampu mengemas model pembelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk belajar dan Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru dalam menafsirkan, menganalisi, dan mengimplementasikan informasi yang ada di kurikulum. Model pembelajaran kooperatif yang mampu mendorong siswa dalam meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Discovery Learning*. Cintia (2018 :17) mengemukakan bahwa *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh dari pengamatan atau percobaan. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam kelompok - kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda (Ibrahim, 2009,p.11). Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* adalah proses pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep melalui berbagai informasi dengan cara eksperimen atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan inti sari atau kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa melalui hasil belajar yang diperoleh. Menurut Fitri, Ridha Ahsanul, adnan (dalam Azizah, & Nur Istiqamah 2021:24) hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan dalam rangka untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam kemampuannya untuk mengetahui dan

memahami dari suatu mata pelajaran yang telah dipelajarinya, serta adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada diri setiap siswa, baik yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik sebagai hasil dari adanya kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Fauhah (2021 : 327) mendefinisikan hasil belajar adalah hasil belajar merupakan sebuah pengalaman yang diperoleh meliputi kemampuan kognitif, efektif, serta psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteriakriteria penilaian telah tercapai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain ini terdiri atas 2 kelompok yang masing-masing diberikan pretest dan posttest yang kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *discovery learning*. Sampel penelitian ini di kelas IX SMP Negeri 10 Pematangsiantar yang beralamat di Jln. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji instrument pada tes. Uji instrument yang dilakukan seperti uji validasi, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitaian dilaksanakan di SMP N egeri 10 Pematang Siantar. sampel dalam penelitian ini kelas IX-3 dan IX-4 sebagai kelas eksperimen dan kelas control. Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data mengajar *pre-test* dan *post-test*. *pre-test* yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *post-test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan atau diberi perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal yang sudah diuji kevaliditas terlebih dahulu.

Uji Validasi

Validasi menggunakan 25 soal dan sesudah diuji validitas 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Dengan kriteria pengujian r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ maka soal tersebut dinyatakan valid, dan apabila r hitung $<$ r tabel maka soal tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji realibilitas instrumen penelitian melalui metode *Alpha Cronbach* yang didapat atau nilai *Alpha* $>$ 0,60.

Tabel 1 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.832	.833	20

(Sumber SPSS versi 22, tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* adalah 0,832 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai keandalan minimum dengan nilai $N=20$ diperoleh nilai 0,60. Berdasarkan uji reliabilitas diatas nilai *Cronbach's Alpha* $0,832 > 0,60$ maka hasil uji tersebut dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya sangat tinggi.

Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui soal yang mana diujikan termasuk Kriteria soal yang mudah, sedang, sukar, dan sangat sukar.

Tabel 2 Persentase Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Mudah	1, 2, 3, 6, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 24	14
2	Sedang	4, 5, 7, 8, 9, 13, 18, 19, 20, 23, 25	11
3	Sukar	-	0

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 25 butir soal yang diuji ke siswa, dapat diketahui bahwa tidak ada satupun butir soal termasuk sukar, 14 butir soal termasuk kategori sedang, 11 butir soal termasuk kategori mudah.

Uji Daya Pembeda

Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Berdasarkan analisis hasil perhitungan daya pembeda soal menggunakan maka diperoleh 3 soal jelek, 11 soal cukup dan 11 soal baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada penelitian merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal pada suatu data. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre_test Eksperimen	.139	31	.131	.935	31	.062
	Post_test Eksperimen	.174	31	.017	.928	31	.039
	Pre_test Kontrol	.140	31	.125	.966	31	.405
	Post_test Kontrol	.183	31	.010	.924	31	.031

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen $0,131 > 0,05$, nilai *posttest* kelas eksperimen $0,017 > 0,05$, nilai *pretest* kelas kontrol $0,125 > 0,05$, dan nilai *posttest* kelas kontrol $0,10 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.727	3	120	.165
	Based on Median	1.476	3	120	.225
	Based on Median and with adjusted df	1.476	3	101.864	.226
	Based on trimmed mean	1.649	3	120	.182

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pengujian homogenitas diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar 0,165. Berdasarkan kriteria keputusan jika nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka data dapat dikatakan homogen. Dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari keempat data yaitu $0,165 > 0,05$ maka data penelitian tersebut dapat dikatakan homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji T-test Hasil Belajar Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances	2.625	.110	4.828	60	.000	9.935	2.058	5.819	14.052

assumes Equal variances not assumed				52.251	.000	9.935	2.058	5.807	14.064
-------------------------------------	--	--	--	--------	------	-------	-------	-------	--------

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dilihat $df = 62 - 2 = 60$ maka t_{tabel} adalah 1,670 sedangkan t_{hitung} adalah 4,828. Sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0.00 < 0,05$. Maka Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe discovery learning terhadap hasil belajar siswa dikelas IX SMP Negeri 10 Pematang Siantar.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 10 Pematang Siantar. ini meliputi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, dilakukan *pretest* di kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 51,67 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata adalah 48,58. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa di kedua kelas tersebut, selanjutnya siswa akan mendapatkan konten pembelajaran yang berbeda. Siswa pada kelas eksperimen diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *discovery learning*, sedangkan siswa pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional atau ceramah. Setelah memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, siswa diberikan *posttest* di akhir pertemuan setelah pembelajaran materi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Rata-rata nilai *posttest* untuk kelas eksperimen adalah 85,81 sedangkan kelas kontrol adalah 75,87. Selanjutnya setelah dilakukan uji normalitas pada hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan data berdistribusi normal. Setelah mengetahui data berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah menguji homogenitas. Diketahui bahwa nilai sig adalah 0,165 kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varian yang sama karena $0,165 > 0,05$. Oleh karena

itu, tidak ada perbedaan diantara keduanya, data disebut normal dan memiliki varians yang sama.

Pada pengujian hipotesis menggunakan independen sampel t-test, data yang diuji adalah hasil *posttest* untuk kedua kelas. Menggunakan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $\text{Sig } \alpha$ sebesar 0,000. Karena $\text{Sig } \alpha < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Sehingga H_a diterima dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *discovery learning* berpengaruh dan baik digunakan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Hal ini dapat dilihat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai kelas kontrol, selanjutnya siswa akan mendapatkan konten pembelajaran yang berbeda dimana pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *discovery learning* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional atau ceramah, Setelahnya uji normalitas pada hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, 2011, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ana, Nabila Yuli. 2019. "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 18(2):56. Doi: 10.24036/Fip.100.V18i2.318.000-000.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Burais, I. D. (2016). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol. 3, No. 1 April 2016, 79.
- Cintia, K. a. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, Vol. 32 No. 1 April 2018, 71. doi:DOI:<https://doi.org/10.21009/PIP.32.8>
- Darto., Mas'ud Zein.. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Matematika* , Pekanbaru: Daulat Riau
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David W. Johnson, Roger (2008) *Cooperative Learning Methods*. :University of Minnessota
- Fauhah, Homroul, Rosy, Brillian. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 9(2): 326-327. Tersedia: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080/4337> (diakses 11 Mei 2021)
- Febriana. R. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Handayani ,Mulyono , dan Ardianto. (2019). Pengaruh Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i1.136>
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ibrahim, M. dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____ 2014. *Cooperative Learning*. Alfabeta. Bandung.
- Istarani & Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. Medan : Media Persada.
- Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2020.
-

-
- Lestari, Endang Titik. 2020. Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: 1908 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar – Dea Muya Izabella, Verylana Purnamasari, Darsimah DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1104> Jurnal Basicedu Vol 5 No 4 Tahun 2021 pISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147 Deepublish
- Nuraisyiah, N., & Hasan, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar. *Jurnal Economix*, 4(2), 107–117. Diakses 18 Maret 2021 dari <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/8394>
- Nurulhayati, Siti. 2020. Pembelajaran Kooperatif yang Menggairahkan. Wahan Informasi dan Komunikasi Pendidikan SMA. Edisi 3.
- Prasetyo. (2020). Pembelajaran Berbasis Masalah Model Efektivitas dan Discovery Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol 4, No, 2 April 2020, 231.
- Ridha, Adnan. 2021 . Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 5, No 1. <https://jbasic.org/index.php/basicedu> Diunduh pada 10 September 2021.
- Rusman. 2019. Model-Model Pembelajaran. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Salmi, Salmi. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas Xii Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang.” *Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 6(1):1–16. Doi: 10.36706/Jp.V6i1.7865.
- Sanjaya (2006:239). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta:Prenada Media Group
- _____, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Jakarta: Kencana Media Prenada.
- Sardiman, A.M. (2005). Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: Erlangga.
- Shilphy, A Oktavia. 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: Drono, Sardonoharjo.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Suyono Dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran “Teori Dan Konsep Dasar”*. (Cetakan Keempat). Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tampubolon. D. A. C. (2020). Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Discovery Learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 19 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ekonomi*
- Warsidaya, Rahmatullah, Inanna, Rakib Muhammad, & Hasan Muhammad. 2021. Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada siswa kelas siswa IX IPS SMA Negeri 1 Selayar. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humanairo*.
- Yuliasuti, E. G. (2017). Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Mojosari Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 66–72.
<https://doi.org/10.17977/um014v10i12017p075>
- Yuliana, Nabila, Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* P.ISSN : 1858-4543 E.ISSN :2615-6091 PPs Universitas Pendidikan Genesha. Volume 2 Nomor 1 April 2018
- Yunita Herma. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas xi Akurtansi SMK BM Sinar Husni Medan T.P 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Yusuf, M. and Wulan, A.R. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Pembelajaran Tipe Shared dan Webbed untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*. 1, 2 (Dec. 2015), 19 - 26. DOI:<https://doi.org/10.21009/1.01204>.